

# Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Kompetensi Belajar Kognitif Selama Pembelajaran Daring Biologi

Ila Mursi<sup>1\*</sup>, Ristiono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received February 02, 2021

Revised February 23, 2021

Accepted March 20, 2021

Available online April 25, 2021

### Kata Kunci:

Motivasi Belajar Ekstrinsik,  
Kompetensi Belajar

### Keywords:

*Extrinsic Learning Motivation,  
Learning Competence*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya kompetensi kognitif siswa dalam pembelajaran Biologi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Biologi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa, dengan angket ini penulis memperoleh data tentang motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Biologi selama pembelajaran online. Setelah data diperoleh penulis menggunakan rumus kriteria nilai dan uji normalitas serta melakukan pengujian hipotesis menggunakan product moment dan menggunakan rumus koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel X dan Y. Subjek penelitian adalah 48 siswa kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata uji hipotesis didapatkan hasil nilai  $t_{hitung}$  yaitu 2,668 dan  $t_{tabel}$  yaitu 2,074, hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Biologi 0,65, kontribusi motivasi belajar ekstrinsik terhadap kompetensi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Biologi adalah 12,13% dan 87,87% ditentukan oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif Biologi.

## ABSTRACT

*This research is motivated by the problem of the low cognitive competence of students in learning Biology. The purpose of this study was to analyze the relationship between extrinsic learning motivation and students' cognitive learning competencies in Biology subjects. This research is descriptive correlational research. The data collection technique that the author uses is by using a questionnaire given to students, with this questionnaire the authors obtain data about extrinsic learning motivation with students' cognitive learning competencies in Biology subjects during online learning. After the author of the data obtained using the criteria formula and normality test as well as testing the hypothesis using the product-moment and using the coefficient of determination formula to determine the contribution of variables X and Y. The research subjects were 48 students of class X. The results showed that the average hypothesis test was obtained by  $t_{count}$  is 2,668 and  $t_{table}$  is 2,074, the relationship between extrinsic learning motivation and students' cognitive learning competence in biology subjects is 0.65, the contribution of extrinsic learning motivation to students' cognitive learning competencies in biology subjects is 12.13% and 87.87% is determined by other factors. Based on the results of the study, it can be said that there is a significant and positive relationship between extrinsic learning motivation and Biology cognitive learning competence.*

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran daring (*online*) saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemic COVID-19. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dengan bantuan internet (Chang et al., 2020; Daheri et al., 2020; Permata & Bhakti, 2020; Santosa et al., 2020; Windhiyana, 2020; Wong et al., 2020). Pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasarana berupa laptop, komputer, *smartphone*, dan bantuan jaringan internet. Selain sarana dan prasarana, seorang guru juga harus mampu menyesuaikan dengan keadaan peserta didik. Penggunaan internet dan teknologi mampu merubah cara

penyampaian pengetahuan dan menjadi alternatif dalam pembelajaran. Pada proses pembelajaran daring guru tidak bertatap muka secara langsung dengan peserta didik sehingga proses belajar dan pembelajaran tidak berjalan efektif. Oleh karena itu, motivasi sangat diperlukan oleh peserta didik, agar tercapainya tujuan pembelajaran. Tidak terkecuali pada pembelajaran biologi.

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang sering ditemukan didalam aplikasi kehidupan sehari-hari tetapi juga memiliki peran yang sangat besar terhadap ilmu lainnya (Isnaeni & Kumaidi, 2015; Noviar, 2016; Subudi, 2021; Surata et al., 2020). Pembelajaran biologi lebih menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung dan berupaya untuk membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan. Dalam pembelajaran Biologi peserta didik memerlukan motivasi untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang pada akhirnya terwujud pada kompetensi belajar. Dalam setiap proses belajar, guru selalu mengharapkan supaya peserta didik dapat memiliki pencapaian-pencapaian tertentu menurut kriteria yang telah ditentukan oleh kurikulum maupun oleh sekolah. Motivasi sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk pencapaian hasil belajar tersebut (Marsila et al., 2019; Putri Ningrat et al., 2018; Utari, 2016). Pencapaian ini disebut dengan hasil belajar atau kompetensi belajar, salah satunya yaitu kompetensi kognitif. Faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan belajar, karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan mengingat dan berpikir.

Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, diketahui bahwa peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan dua metode yaitu pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Setiap peserta didik hanya melaksanakan pembelajaran tatap muka tiga kali dalam satu minggu, dan selebihnya pembelajaran dilakukan secara daring (*online*) dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* (GC) dan *Whatshap Group*. Setelah diterapkan aturan pembelajaran daring, peserta didik kurang peduli terhadap pembelajaran yang ditandai dengan kurangnya tanggapan atau respon peserta didik terhadap informasi dan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Biologi diketahui bahwa proses pembelajaran daring kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran normal. Terlihat dari kurangnya partisipasi dan respon peserta didik selama pembelajaran daring, banyak peserta didik yang tidak mengerjakan tugas, peserta didik sering bermain *smarthphone* dibandingkan belajar, peserta didik hanya mengisi daftar hadir dan tidak mengikuti pembelajaran sampai jam pelajaran berakhir. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar ekstrinsik selama pembelajaran daring, karena guru tidak bertatap muka langsung dengan peserta didik sehingga guru tidak bisa memantau kegiatan belajar peserta didik secara langsung, kurangnya komunikasi antara guru dan peserta didik dan peserta didik belum bisa menyesuaikan keadaan pembelajaran sebelum pandemi dengan setelah pandemi sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu peserta didik memerlukan dorongan belajar dari luar yaitu motivasi ekstrinsik selama pembelajaran daring, agar peserta didik termotivasi dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kasdiyanti et al., 2019) menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar matematika. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Sahiu & Wijaya, 2017) menemukan bahwa keterkaitan motivasi dan hasil belajar psikomotorik merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan keaktifan anak didik dalam belajar atau melakukan setiap kegiatan sehingga mencapai hasil belajar yang lebih baik. Kemudian penelitian lain juga dilakukan dan menemukan bahwa motivasi belajar dan pola asuh orang tua berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa (Rizqi & Sumantri, 2019). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Biologi.

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana hubungan motivasi belajar ekstrinsik terhadap kompetensi belajar kognitif peserta didik kelas X pada mata pelajaran Biologi selama pembelajaran daring. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMAN 7 Solok Selatan yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2020/2021 sejumlah 2 kelas, yang terdiri dari 48 peserta didik. Sampel pada penelitian ini adalah semua peserta didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan yang terdiri dari 48 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *saturation sampling*. Teknik *saturation sampling* merupakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket yang sudah valid dan dimodifikasi dari Vreedy Frans Dinar yang terdiri dari 25 butir pernyataan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu kriteria nilai, uji normalitas, analisis korelasi dan koefisien determinasi. Kriteria nilai berfungsi untuk mengetahui kualitas penelitian berdasarkan skala yang telah ditentukan dan mengetahui tafsiran yang

tepat digunakan untuk merubah data yang sebelumnya kuantitatif menjadi data kualitatif sehingga mudah dipahami. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis korelasional dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas X SMAN 7 Solok Selatan diperoleh dua data yaitu data primer berupa motivasi belajar ekstrinsik peserta didik sedangkan data sekunder berupa capaian kompetensi belajar kognitif peserta didik dengan jumlah sampel 48 orang peserta didik.

Data motivasi belajar ekstrinsik peserta didik diperoleh melalui sebaran angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan, dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rata-Rata Nilai Motivasi Belajar Ekstrinsik Peserta Didik

No.	Kelas	Rata-Rata (Nilai)	Keterangan
1	X 1	74,56	Baik
2	X 2	76,84	Baik Sekali
<b>Rata-Rata</b>		<b>75,7</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwasanya motivasi belajar ekstrinsik peserta didik kelas X SMAN 7 Solok selatan termasuk dalam kategori baik. Nilai motivasi peserta didik di SMAN 7 Solok Selatan kelas X.2 memiliki nilai tertinggi dan kelas X.1 memiliki nilai terendah. Hal ini disebabkan karena peserta didik di kelas X.2 memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi selama pembelajaran daring. Secara keseluruhan motivasi peserta didik dari cukup sampai rentang sangat baik, kelas X memiliki motivasi ekstrinsik baik. Motivasi belajar adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat dibutuhkan, sebab peserta didik yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu motivasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran.

Data kompetensi pengetahuan diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik SMAN 7 Solok Selatan tahun ajaran 2020/2021. Rata-rata nilai ujian tengah semester dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Rata-Rata Nilai Ujian Tengah Semester Peserta Didik

No.	Kelas	Rata-Rata	Keterangan
1	X 1	76,08	Baik
2	X 2	73,36	Baik
<b>Rata-Rata</b>		<b>74,72</b>	<b>Baik</b>

Hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai tertinggi yaitu 90 dan terendah yaitu 40. Rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik kelas X yaitu 74,72 artinya hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Biologi selama pembelajaran daring termasuk ke dalam kategori baik, karena adanya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Biologi selama pembelajaran daring. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah proses belajar berlangsung, yang memberikan perubahan tingkah laku seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan dapat ditentukan oleh keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi dengan normal atau tidak, sehingga dapat diketahui rumus analisis korelasi yang akan digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti data terdistribusi dengan normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Liliefors yang dikenakan pada masing-masing kelompok data yang didapatkan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Rekapitulasi hasil pengujian normalitas data motivasi belajar ekstrinsik dapat dilihat pada Tabel 3 dan rekapitulasi hasil uji normalitas data nilai kompetensi pengetahuan peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4. Rekapitulasi hasil analisis korelasi motivasi ekstrinsik dengan kompetensi kognitif biologi kelas X dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Ekstrinsik

Kelas	Lhitung	Ltabel	Keterangan
X.1	0,01	0,30	Normal
X.2	0,11	0,24	Normal

**Tabel 4.** Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Nilai Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik

Kelas	Lhitung	Ltabel	Keterangan
X.1	0,02	0,30	Normal
X.2	0,08	0,25	Normal

**Tabel 5.** Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi Motivasi Ekstrinsik dengan Kompetensi Kognitif Biologi

Kelas	r hitung	Kriteria Korelasi
X 1	0,46	Sedang
X 2	0,19	Lemah
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,65</b>	<b>Sedang</b>

Hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan yang terjadi antara motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif peserta didik kelas X SMAN 7 Solok Selatan berada pada kriteria sedang atau cukup. Karena  $r$  bernilai positif maka korelasi antara kedua variabel adalah searah, artinya semakin tinggi motivasi yang didapatkan oleh peserta didik, maka semakin tinggi juga hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Setelah mengetahui nilai  $r$  selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi berarti atau tidak, maka dilakukan uji-t. Hasil uji-t dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Kompetensi Kognitif Biologi

Kelas	T hitung	T tabel	Kriteria
X 1	2,373	2,080	Terdapat hubungan yang positif & signifikan
X 2	2,964	2,069	
<b>Rata-Rata</b>	<b>2,668</b>	<b>2,074</b>	

Rata-rata uji hipotesis didapatkan hasil nilai  $t_{hitung}$  yaitu 2,668 dan  $t_{tabel}$  yaitu 2,074 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif selama pembelajaran daring Biologi peserta didik kelas X SMAN 7 Solok Selatan. Untuk melihat hubungan antara dua variabel digunakan rumus koefisien penentu, motivasi belajar ekstrinsik terhadap kompetensi belajar kognitif selama pembelajaran daring Biologi peserta didik sebesar 12,13% artinya pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap kompetensi belajar kognitif selama pembelajaran daring Biologi peserta didik sebesar 12,13% sedangkan sisanya 87,87% dipengaruhi oleh faktor lain di luar motivasi belajar ekstrinsik. Data koefisien penentu dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Rekapitulasi Hasil Koefisien Penentu Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Kompetensi Belajar Kognitif

Kelas	Koefisien Penentu
X 1	21,16%
X 2	3,61 %
<b>Rata-Rata</b>	<b>12,13%</b>

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif Biologi peserta didik kelas X SMAN 7 Solok Selatan. Hasil korelasi motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar peserta didik berada dalam kategori sedang atau cukup, hal ini disebabkan karena kurangnya ketertarikan dalam diri peserta didik untuk mempelajari pelajaran Biologi selama pembelajaran daring. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam belajar Biologi menunjukkan minat dan ketertarikannya dalam belajar, sehingga hasil belajar yang didapat juga tinggi. Semakin tinggi motivasi yang ada pada dirinya, semakin tinggi juga prestasi yang akan diraihinya.

Motivasi belajar ekstrinsik adalah dorongan dalam belajar yang datangnya dari luar diri peserta didik seperti lingkungan sekitar, keluarga, teman, pujian, hukuman dan lainnya (Budi et al., 2015; Maimuna, 2021; Pratiwi et al., 2018). Misalnya, peserta didik yang rajin belajar karena ingin mendapatkan hadiah yang telah dijanjikan jika peserta didik mendapatkan hasil yang baik, peserta didik rajin belajar dengan maksud untuk menghindari hukuman jika tidak mendapatkan hasil yang baik atau peserta didik rajin belajar untuk mendapatkan pujian dari guru, orang tua, dan teman jika mendapatkan hasil belajar yang baik. Jika didalam diri seseorang sudah memiliki motivasi yang besar untuk belajar, maka dia akan giat dan selalu berusaha untuk memperoleh hasil yang maksimal (Handhika, 2012; Sunarti et al., 2016).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kasdiyanti et al., 2019) menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar matematika. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Sahiu & Wijaya, 2017) menemukan bahwa keterkaitan motivasi dan hasil belajar psikomotorik merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan keaktifan anak didik dalam belajar atau melakukan setiap kegiatan sehingga mencapai hasil belajar yang lebih baik. Kemudian penelitian lain juga dilakukan dan menemukan bahwa motivasi belajar dan pola asuh orang tua berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa (Rizqi & Sumantri, 2019).

#### 4. Simpulan dan Saran

Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif Biologi. Disarankan bagi guru sebaiknya dapat memberikan motivasi yang lebih kepada peserta agar nantinya peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

#### Daftar Rujukan

- Budi, B. S., Hendrawijaya, A. T., & Imsiyah, N. (2015). Hubungan Antara Motivasi Belajar Ekstrinsik Dengan Partisipasi Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Di Lingkungan Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember. *JUKASI Jurnal Edukasi*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jukasi.v2i1.3408>.
- Chang, T. Y., Hong, G., Paganelli, C., Phantumvanit, P., Chang, W. J., Shieh, Y. S., & Hsu, M. L. (2020). Innovation of dental education during COVID-19 pandemic. *Journal of Dental Sciences*, 155. <https://doi.org/10.1016/j.jds.2020.07.011>.
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>.
- Handhika, J. (2012). Efektivitas media pembelajaran im3 ditinjau dari motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2), 109–114. <https://doi.org/10.15294/jpii.v1i2.2127>.
- Isnaeni, W., & Kumaidi, K. (2015). Evaluasi Implementasi PKP Dalam Pembelajaran Biologi Di Sman Kota Semarang Menggunakan Pendekatan Mixed-Method. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 19(1), 109–121. <https://doi.org/10.21831/pep.v19i1.4561>.
- Kasdiyanti, A., Alpusari, M., Mulyani, E. A., & Hermita, N. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI EKSTRINSIK DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS I KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1), 782–790. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i1.6318>.
- Maimuna, L. (2021). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Mutu Hasil Belajar Di Amik Bina Sriwijaya Palembang. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 7(1), 62–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25078/jpm.v7i1.1477>.
- Marsila, W., Connie, C., & Swistoro, E. (2019). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Model Discovery Learning Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jkf.2.1.1-8>.
- Noviar, D. (2016). Pengembangan ensiklopedi Biologi mobile berbasis android dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 15(2), 198–207. <https://doi.org/10.21831/cp.v15i2.8255>.
- Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27–33. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v4i1.669>.
- Pratiwi, N. L. P., Ardana, I. K., & Kristiantari, M. R. (2018). Hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan kompetensi pengetahuan ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 8(2), 114–121. [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ipa/article/view/2932](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/2932).

- Putri Ningrat, S., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>.
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 145-154. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v3i2.18071>.
- Sahiu, S., & Wijaya, H. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas V Di SD Zion Makassar. *Jurnal Jaffray*, 15(2), 231-248. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25278/jj71.v15i2.262>.
- Santosa, F. H., Negara, H. R. P., & Samsul Bahri. (2020). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)*, 3(1), 62-70. <https://doi.org/10.36765/jp3m.v3i1.254>.
- Subudi, I. K. (2021). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Sebagai Dampak Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 17-25. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.32131>.
- Sunarti, S., Rahmawati, S., & Wardani, S. (2016). Pengembangan game petualangan "si bolang" sebagai media pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 58-68. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.8365>.
- Surata, I. K., Sudiana, I. M., & Sudirgayasa, I. G. (2020). Meta-Analisis Media Pembelajaran pada Pembelajaran Biologi I Ketut Surata I Made Sudiana I Gede Sudirgayasa. *Journal of Education Technology*, 4(1), 22-27. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jet.v4i1.24079>.
- Utari, R. (2016). Kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa kelas 1 teknik audio video terhadap hasil belajar pada mata diklat pkdle di smk n 1 padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 108-114. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/volt.v1i2.2877>.
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1-8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>.
- Wong, G. L. H., Wong, V. W. S., Thompson, A., Jia, J., Hou, J., Lesmana, C. R. A., Susilo, A., Tanaka, Y., Chan, W. K., Gane, E., Ong-Go, A. K., Lim, S. G., Ahn, S. H., Yu, M. L., Piratvisuth, T., & Chan, H. L. Y. (2020). Management of patients with liver derangement during the COVID-19 pandemic: an Asia-Pacific position statement. *The Lancet Gastroenterology and Hepatology*, 5(8), 776-787. [https://doi.org/10.1016/S2468-1253\(20\)30190-4](https://doi.org/10.1016/S2468-1253(20)30190-4).